

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenaga kerja merupakan aspek yang penting dalam menjalankan suatu kegiatan bisnis. Salah satu bentuk perhatian perusahaan terhadap tenaga kerja yaitu dengan memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja serta melakukan pencegahan kecelakaan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan upaya dan pemikiran untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohaniah diri manusia pada umumnya dan tenaga kerja pada khususnya beserta hasil karyanya dalam rangka menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera (Tarwaka, 2008).

Keselamatan dan kesehatan kerja penting dilakukan untuk melindungi tenaga kerja dari kecelakaan kerja dan menghindari kerugian yang besar bagi perusahaan. Jika pekerja mengalami kecelakaan kerja, maka perusahaan akan mengalami kerugian seperti terhambatnya proses produksi yang dapat menurunkan produktivitas dan profitabilitas serta pengeluaran biaya tambahan untuk pengobatan tenaga kerja yang mengalami kecelakaan. Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang jelas tidak dikehendaki dan sering kali tidak terduga semula yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau properti maupun korban jiwa yang terjadi di dalam suatu proses kerja industri atau yang berkaitan dengannya (Tarwaka, 2008). Oleh karena itu, kecelakaan kerja sedapat mungkin diminimalkan agar seluruh proses dapat berjalan dengan lancar dan keselamatan pekerja tetap terlindungi. Indonesia memiliki tingkat kecelakaan kerja yang masih tinggi dan cenderung meningkat setiap tahunnya.

PT Kampung Coklat merupakan industri pembuatan produk coklat yang terletak di Jalan Banteng Blorok, 19 Plosorejo, Kademangan, Blitar. Produk yang dihasilkan oleh industri ini bermacam-macam, yaitu *original chocolate*, *crispy chocolate*, *orange chocolate*, *apple chocolate*, *mix chocolate*, *dark chocolate 67%*, *dark chocolate 80%*, *dark chocolate 90%*, *dark chocolate 100%*, *chocolate*, dan juga berbagai macam snack ringan yang bertemakan coklat.

Pada proses produksi PT Kampung Coklat terdapat 5 kejadian kecelakaan yaitu pekerja terpeleset kaki tertimpa karung coklat pada proses pengeringan, kepala pekerja berdarah terkena tutup bolmil pada proses pelelehan, luka bakar pada tangan pada proses pelelehan, kaki pekerja kejatuhan keranjang pada proses penyimpanan, dan tangan pekerja berdarah menabrak skat kaca pada proses pencetakan. Dalam proses produksi produk coklat di PT Kampung Coklat masih ada pekerja yang tidak memperhatikan prosedur kerja, serta terdapat potensi bahaya yang ditimbulkan oleh mesin produksi coklat yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Untuk melakukan pencegahan kecelakaan kerja metode yang digunakan yaitu *Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA)*. Metode HIRA digunakan karena metode tersebut lebih teliti dalam mengidentifikasi risiko dan menganalisis risiko dengan melakukan penilaian berdasarkan tingkat keparahan dan kemungkinan terjadinya bahaya. Dilakukannya HIRA bertujuan untuk mengidentifikasi potensi-potensi bahaya yang terdapat di suatu perusahaan untuk dinilai besarnya peluang terjadinya suatu kecelakaan atau kerugian (Wibowo, 2017). Kelebihan dari metode HIRA yaitu mengidentifikasi potensi-potensi bahaya yang ada di area kerja dengan cara mendefinisikan karakteristik bahaya-bahaya yang mungkin terjadi di area tersebut dan mengevaluasi risiko yang terjadi melalui penilaian risiko dengan menggunakan matriks penilaian risiko (Darmawan et al, 2017). Sedangkan untuk menganalisis akar penyebab yang memungkinkan timbulnya kecelakaan kerja serta memberikan rekomendasi atau tindakan yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko yang telah diidentifikasi dapat dilakukan menggunakan metode *Job Safety Analysis (JSA)*. JSA merupakan alat atau metode yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan atau mengidentifikasi bahaya yang ada pada pekerjaan seseorang dan menerapkan pengendalian yang tepat dalam upaya mencegah terjadinya kecelakaan. Menyusun prosedur kerja yang benar merupakan salah satu keuntungan JSA, yang meliputi mempelajari dan melaporkan

setiap langkah pekerjaan, mengidentifikasi bahaya pekerjaan yang sudah ada atau potensi yang berfokus pada tahapan pekerjaan, dan mudah di pahami serta dapat dengan cepat disesuaikan dengan pandangan individu berpengalaman. Penggunaan metode JSA karena pengidentifikasian bahaya yang berfokus pada interaksi antar pekerja, tugas atau pekerjaan, alat dan lingkungan (Rosdiana et al, 2017).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi potensi bahaya pada PT. Kampung Coklat dan dapat memberikan solusi dan rekomendasi terkait dengan potensi bahaya pada pabrik PT Kampung Coklat guna pencegahan kecelakaan kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah potensi yang paling berbahaya pada proses produksi coklat PT Kampung Coklat ?
2. Berapakah nilai level risiko dari hasil identifikasi yang telah dilakukan pada proses produksi PT Kampung Coklat ?
3. Bagaimana pengendalian dan solusi yang dilakukan untuk mengurangi potensi risiko bahaya yang ada ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu pengamatan hanya dilakukan pada PT Kampung Coklat pada bagian proses produksi dan melihat potensi bahaya dari proses produksi.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui potensi yang paling berbahaya pada proses produksi coklat PT Kampung Coklat.

- b. Mencari nilai risiko yang didapatkan dari hasil identifikasi bahaya dan risiko yang telah dilakukan pada proses produksi PT Kampung Coklat
- c. Memberikan solusi dan usulan perbaikan untuk mengurangi risiko yang telah didapat dari proses produksi PT Kampung Coklat

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya dapat menjadi masukan dan informasi kepada perusahaan tentang potensi bahaya dan risiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan untuk menghindari kecelakaan pada pekerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mempermudah proses pembahasan, maka tugas akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian yang akan dibahas, penjelasan tersebut dijabarkan dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini berisi tentang informasi yang memuat penelitian – penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, teori-teori yang mendasari masalah sebagai acuan dasar dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat obyek penelitian, data yang digunakan serta tahapan yang telah dilakukan dalam penelitian secara ringkas dan jelas. Metode ini dapat meliputi metode pengumpulan data, alat bantu analisis , jenis dan sumber data, metode analisis data, dan bagan alir untuk menentukan urutan langkah

yang telah ditetapkan tersebut merupakan suatu kerangka yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penelitian.

BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menunjukkan data yang telah didapatkan dari hasil pengamatan dan penelitian yang kemudian akan proses dengan menggunakan metode yang telah ditentukan sehingga menghasilkan *output* yang akan dibahas pada bab berikutnya.

BAB V PEMABAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dari pengamatan dan penelitian yang akan disajikan dengan bentuk data, grafik, serta analisis secara teoritis.

KESIMPULAN

SARAN